

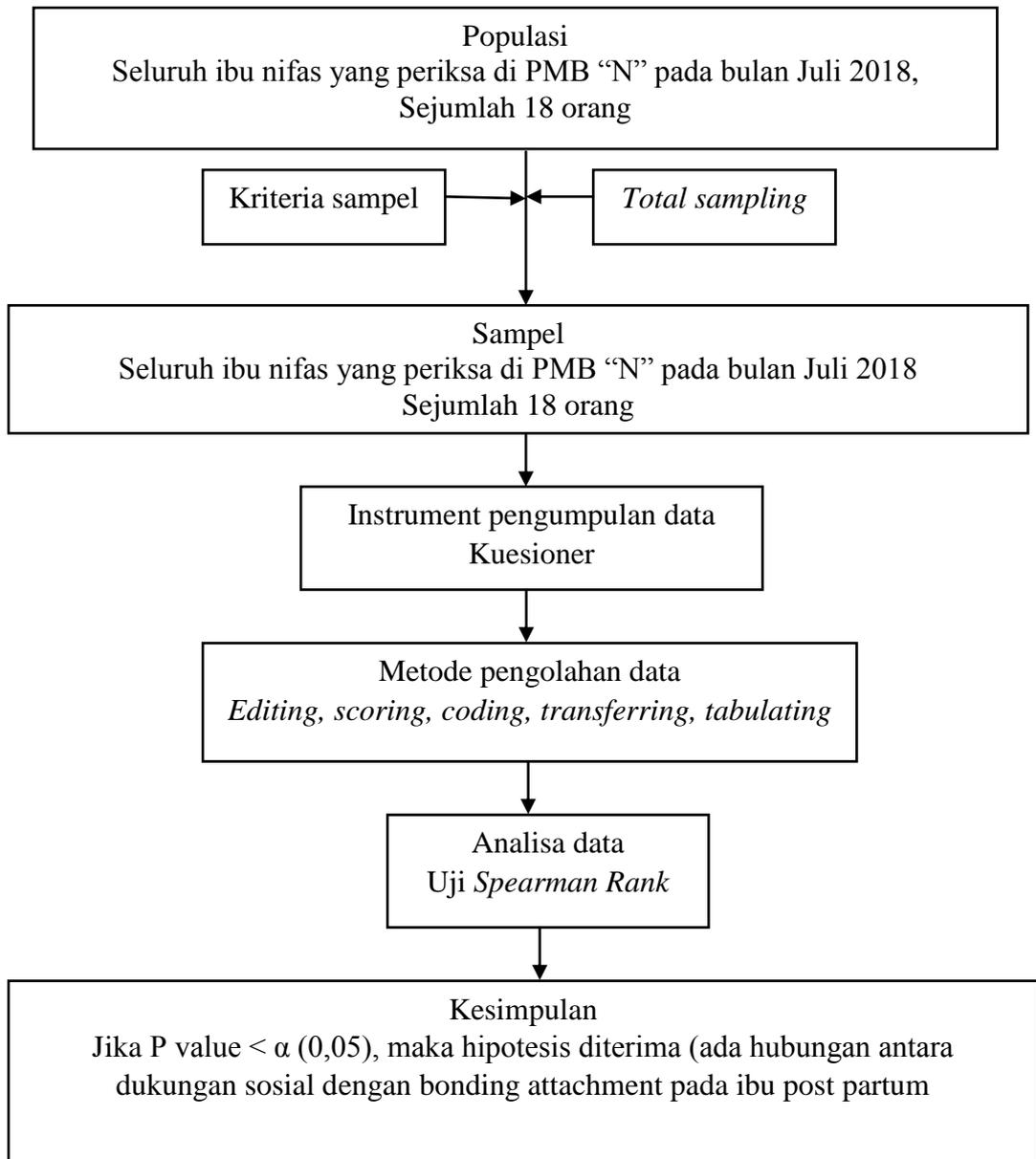
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan retrospektif yaitu peneliti menghubungkan antara dukungan sosial dengan bonding attachment pada ibu post partum di PMB “N” Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Bonding Attachment* Pada Ibu Post Partum Di PMB "N" Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang periksa di PMB “N” pada bulan Juli 2018, sejumlah 18 orang

3.3.2 Sampel dan Sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang periksa di PMB “N” pada bulan Juli 2018, sejumlah 18 orang

b. Sampling

Sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu nifas primipara
- b. Ibu nifas hari ke 1-7

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini tidak ada kriteria eksklusi

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *bonding attachment* pada ibu post partum.

3.6 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini antara lain :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyediaan informasi, atau pertolongan. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stress. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, dan timbul rasa percaya diri (Taylor, 2009).

b. *Bonding Attachment*

Bonding attachment adalah sebuah peningkatan hubungan kasih sayang dengan keterikatan batin antara orangtua dan bayi. Hal ini merupakan proses dimana sebagai hasil dari suatu interaksi terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan (Sujiyatini dkk, 2011).

c. Ibu post partum (nifas)

Masa nifas atau post partum disebut juga *puerperium* dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (40 hari) setelah itu (Dewi dan Sunarsih, 2012).

3.7 Definisi Operasional/Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Bonding Attachment* Pada Ibu Post Partum Di PMB “N” Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
1.	Variabel Independen: Dukungan sosial	Dukungan yang di dapat ibu selama masa nifas yaitu bantuan berupa emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan dari orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan ibu seperti suami, keluarga, orang tua, maupun tetangga ibu	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (skor $x \geq 72$) 2. Cukup (skor $66 \leq x < 72$) 3. Kurang (skor $x < 66$)
2.	Variabel dependen : <i>Bonding attachment</i> pada ibu post partum	Perilaku ibu nifas terhadap bayinya yang terjadi pada hari ke 1-7 masa nifas	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (skor $x \geq \text{mean}$) 2. Tidak baik (skor $\leq \text{mean}$)

3.8 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB “N” Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang pada tanggal 1 Juli 2018 - 28 Juli 2018.

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas adalah pengujian atau dilakukannya pre-test untuk menguji daftar pernyataan yang ada. Kuesioner dukungan sosial dan kuesioner *bonding attachment* sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 14 responden yaitu ibu nifas primipara pada hari ke 1-10 di wilayah PMB “M” Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang dengan karakteristik yang sama. Pada kuesioner dukungan sosial dan kuesioner *bonding attachment* masing-masing terdiri dari 30 butir soal. Suatu pernyataan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya $\geq 0,532$ dengan alat uji *product moment pearson*. Berdasarkan hasil uji kuesioner pada masing-masing kuesioner dukungan sosial dan kuesioner *bonding attachment* didapatkan masing-masing 10 item dengan nilai signifikansi $\leq 0,532$, sehingga dapat disimpulkan dari 30 pernyataan pada kuesioner dukungan sosial dan 30 pernyataan pada kuesioner *bonding attachment* terdapat 20 item pernyataan pada kuesioner dukungan sosial dan 20 item pernyataan pada kuesioner *bonding attachment* memiliki nilai valid.

Pengukuran reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program komputerisasi. Kuesioner dikatakan valid reliabel apabila *Cronbach's Alpha*

$\geq 0,7$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,834 pada kuesioner dukungan sosial dan 0,846 pada kuesioner *bonding attachment* (terlampir). Sehingga dapat disimpulkan kuesioner dukungan sosial dan kuesioner *bonding attachment* bersifat reliabel.

3.10 Metode Pengumpulan Data

3.10.1 Persiapan

Sebelum melakukan penelitian langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti antara lain :

- a. Menyerahkan surat penelitian kepada IBI Kabupaten Malang
- b. Menyerahkan surat penelitian kepada lahan penelitian yaitu PMB “N” Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
- c. Peneliti melakukan perizinan dan koordinasi dengan bidan untuk dilakukan penelitian dan pengambilan data

3.10.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juli 2018 – 28 Juli 2018. Peneliti mendatangi tempat penelitian untuk menemui responden setelah selesai melahirkan (pada hari ke-1) atau saat responden kontrol nifas (hari ke-3 atau hari ke-7).

Prosedur pengambilan data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pendataan responden dengan cara melihat tafsiran persalinan tanggal 1 Juli 2018 – 4 Agustus 2018 pada register kunjungan antenatal di PMB “N”
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan
- c. Setelah responden mengerti dan menyetujui penelitian yang akan dilakukan, peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden untuk persetujuan dilakukannya penelitian
- d. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dukungan sosial dan kuesioner *bonding attachment* pada waktu yang sama.

3.11 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahap-tahap berikut :

3.11.1 Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali apakah semua lembar kuesioner telah diisi oleh responden pada saat pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat terbaca
- b. Memeriksa apakah semua pernyataan yang diajukan kepada responden terjawab
- c. Memeriksa apakah ada lembar kuesioner yang terlepas atau robek.

3.11.2 Scoring

Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti melakukan skoring untuk setiap item jawaban. Peneliti menggunakan skala likert. Sistem penilaian skor ini yaitu terbagi menjadi empat kategori, pada pernyataan *favourable* : yaitu “selalu” (skor 4), “sering” (skor 3), “jarang” (skor 2), “tidak pernah” (skor 1). Sedangkan pada pernyataan *unfavourable* yaitu “selalu” (skor 1), “sering” (skor 2), “jarang” (skor 3), “tidak pernah” (skor 4).

Dukungan sosial ini dikategorikan menjadi:

- Baik = jika skor jawaban $x \geq (\mu+1.\sigma)$
- Cukup = jika skor jawaban $(\mu-1.\sigma) \leq x < (\mu+1.\sigma)$
- Kurang = jika skor jawaban $x < (\mu-1.\sigma)$ (Azwar, 2012).

Keterangan :

μ : mean teoritis

σ : standar deviasi

skor tertinggi = jumlah item pertanyaan x 4 = 20 x 4 = 80

skor terendah = jumlah item pertanyaan x 1 = 20 x 1 = 20

μ : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah) = $\frac{1}{2}$ (78+20) = 49

σ : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah) = $\frac{1}{6}$ (78-20) = 8

$(\mu+1.\sigma)$ = $(49+8) = 57$

$(\mu-1.\sigma)$ = $(49-8) = 41$

Baik = $x \geq (\mu+1.\sigma)$ = $x \geq 57$

$$\text{Cukup} = (\mu - 1.\sigma) \leq x < (\mu + 1.\sigma) \quad = 66 \leq x < 72$$

$$\text{Kurang} = x < (\mu - 1.\sigma) \quad = x < 66$$

Skoring Variabel *Bonding Attachment*

Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti melakukan skoring untuk setiap item jawaban. Peneliti menggunakan skala likert. Sistem penilaian skor ini yaitu terbagi menjadi empat kategori, pada pernyataan *favourable* : yaitu “selalu” (skor 4), “sering” (skor 3), “jarang” (skor 2), “tidak pernah” (skor 1). Sedangkan pada pernyataan *unfavourable* yaitu “selalu” (skor 1), “sering” (skor 2), “jarang” (skor 3), “tidak pernah” (skor 4).

Pada kuesioner *bonding attachment* dengan jumlah responden 18 orang didapatkan nilai mean = 62,16, dengan 2 kriteria *bonding attachment* yaitu *bonding attachment* baik dan *bonding attachment* tidak baik maka disimpulkan bahwa *bonding attachment* baik jika skor $x \geq \text{mean}$, dan *bonding attachment* tidak baik jika skor $x \leq \text{mean}$.

3.11.3 Coding

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisis data.

1. Responden	: Responden 1	1
	Responden 2	2
	Responden 3, dst	3
2. Usia	: < 20 tahun	1
	20-35 tahun	2
	> 35 tahun	3
3. Pendidikan terakhir	: SD	1
	SMP	2

	SMA	3
	PT	4
4. Pekerjaan	: IRT	1
	Swasta	2
	Wiraswasta	3
	PNS	4
5. Dukungan sosial	: Kurang	1
	Cukup	2
	Baik	3
6. <i>Bonding Attachment</i>	: Tidak baik	1
	Baik	2

3.11.4 Transferring (memasukkan data)

Peneliti melakukan *entry* data pada tabel *master sheet* yang sudah dibuat sebelumnya. Tabel *master sheet* (terlampir).

3.11.5 Tabulating

Data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan.

3.12 Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan dukungan sosial dengan *bonding attachment* pada ibu post partum dengan skala data berbentuk ordinal serta distribusi data tidak normal, maka digunakan uji non parametrik *Spearman rank*. data diolah dengan menggunakan *Software* analisis data dengan derajat kemaknaan (0,05) diperoleh kesimpulan yaitu jika $P \text{ value} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima yang artinya ada ada hubungan antara dukungan sosial dengan *bonding attachment* pada ibu post partum.

3.13 Etika Penelitian

3.13.1 Ijin Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Untuk itu diperlukan *informed consent* dari ibu post partum yang dijadikan responden. Etika penelitian yang ditempuh oleh peneliti secara procedural yaitu penulis mendapat surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang diajukan ke IBI Kabupaten Malang dan PMB “N” Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang kemudian akan mendapat surat balasan dari IBI Kabupaten Malang dan PMB “N”.

3.13.2 *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa, tetap menghormati hak-hak responden.

3.13.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dan subjek dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3.13.4 Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi lembar tersebut tetap diberi kode.

3.13.5 *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan penelitian kepada komisi etik penelitian kesehatan (terlampir).

